

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI RABIUL TSANI 1440 H / DESEMBER 2018 M

SINGLE MOM DARI HATI



PEMERHATI
YATIM SAAT INI
3.569

Andakah
Selanjutnya

HALAMAN
34

DAFTAR DONATUR BARU



daū
DOMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

TESTIMONI
AQIQAH

RASA YANG TAK BERUBAH

"Terimakasih, tidak meletakkan sembarangan majalah ini,
karena ada lafadz Al-Qur'an di dalamnya"

Terimakasih Atas
Kepercayaan Anda Telah Beraqiqah
di Istiqomah Aqiqoh. Dengan Beraqiqoh
di Istiqomah Aqiqoh, Anda Telah Bersedeka
di Program-Program Sosial LAZ DAU

Paket Harga Kambing

Ada perubahan harga mulai Bulan Januari 2019



PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	Sate / Krengsengan				JANTAN	BETINA
Syukuran	125 tusuk	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.200.000
Sedang	200 tusuk	55 iris	1 panci	70 orang	1.900.000	1.300.000
Besar	300 tusuk	85 iris	1 panci	100 orang	2.300.000	1.500.000
Super	400 tusuk	115 iris	1 panci	125 orang	2.800.000	1.750.000
Platinum	500 tusuk	140 iris	2 panci	150 orang	3.200.000	2.050.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt ,**Sedang** ± 8Lt, **Besar** ±10Lt., **Super** 16 ± Lt, **Platinum** 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut



Tambahan Nasi Box Mulai dari Rp 11.500

TERBUKTI 73% CUSTOMER BARU REKOMENDASI CUSTOMER LAMA

GRATIS Kalender 2019 selama pemesanan bulan Desember*

SEGERA PESAN SEKARANG JUGA.

Survey 8.927 responden

5% TEAMAN
20% SAUDARA
19% TETANGGA
13% LANGGANAN
21% BULETIN
17% BROSUR
4% LAIN-LAIN
1% RISALAH

NB : Selama Persediaan masih ada

0856 4892 8881 **f** Istiqomah Aqiqah

Istigomah Aqiqah
Menerima pesanan
TUMPENG

Website : www.istigomahaqiqah.com

Istigomah Aqiqah
KAMBING GULING

mulai dari
1,75jt
FREE 1 PRAMESARI

Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511



GEJOLAK PASCA KEHILANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sahabat, kita sama-sama memahami bahwa jodoh, mati dan rezeki telah diatur oleh-Nya. Sang Maha Cinta telah memilihkan dengan tepat bersama siapa kita akan bersanding. Begitu pun dengan rezeki, telah dibagi secara adil sesuai dengan kebutuhan kita. Dan kematian, telah tertulis sebelum kita dilahirkan.

Memang tidak mudah, ketika kita harus terpisah dengan sang belahan jiwa. Terlebih karena dia harus pulang lebih dulu kepada-Nya. Setegar apapun hati kita menerima takdir-Nya, rasa kehilangan itu tak bisa ditepis. Setelah itu, pilihannya hanya ada dua. Pertama, mau terus-terusan meratapi takdir. Atau yang kedua, bangkit dan melanjutkan hidup.

Ketika keputusan itu jatuh pada pilihan yang kedua, selanjutnya kita akan dihadapkan dengan kenyataan hidup. Mau

tetap sendiri membesarkan sang buah hati, atau mencari pengayom pengganti. Tak ada yang buruk dari dua hal tersebut. Semua kembali pada kita yang menjalani.

Seumia tentang pergelakan batin pasca kehilangan telah diramu oleh tim redaksi dalam Rubrik Laporan Utama, yang bertajuk “**Single Parent? Kenapa Tidak**”. Tak berhenti sampai di situ, dalam Rubrik Hijrahku, tim redaksi mencoba menceritakan kisah seorang muslimah yang memutuskan berhijrah setelah menemukan surga dalam diri ayahnya. Selebihnya, info yang tak kalah menarik dan berbobot, juga telah redaksi susun.

Semoga dapat menambah khasanah berpikir kita dalam menjalankan tugas dan fungsi kita sebagai hamba Allah. Selamat Hari Ibu. {

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

SUSUNAN REDAKSI

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayah **PIMPINAN UMUM**: H. Agus Sumartono **STAF AHLI**: Zainal Arifin Emka, A. Zakkii **PIMPINAN REDAKSI**: Ayu Puspita **REDAKTUR PELAKSANA**: Tyas **REDAKSI**: Siti Salama, Vendaarlia, Rivani Resta, Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE**: Ayu Puspita **KONTRIBUTOR**: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. Hl, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani **DISTRIBUSI**: Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Putri Lukitasari, Anugraha Imam.

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

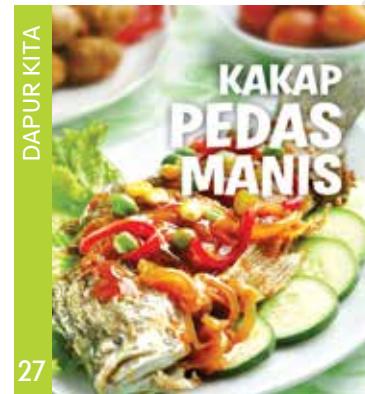
Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

Sajian Kita

3 Salam redaksi
5 Selayang Pandang
6 Senyum Mustahik
8 Inspirasi Muzakki
10 Laporan Utama
14 Laporan Keuangan
15 Mutiara Hikmah
16 Kajian Agama

18 Galeri
20 DAU Update
25 Testimoni Aqiqoh
26 Konsultasi Psikologi
27 Dapur Kita
28 Hijrahku
30 Wirausaha
32 Parenting Corner



27

DAPUR KITA



RASA YANG TAK BERUBAH

35 Dunia Anak
36 Labirin Anak
37 Komik
38 Kolom
40 Refleksi
42 Doa

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA, Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** H. Agus Sumartono **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprapto, Dr. Widya Andriani **Direktur:** H. Agus Sumartono **Kepala Divisi Kantor Umum dan HRD:** Moh. Takwil, S.Pd.I **Kepala Divisi Sosial:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom **Kepala Divisi Keuangan:** Indah Permatasari **Manager Fundraising:** Muhammad Andre Husnari **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd

REKENING PARTISIPASI DONASI :

ZAKAT

mandiri
REKENING

7107091787

a/n LAZ Dompet Amanah Umat

INFAQ / SEDEKAH

mandiri
REKENING

709 221 2216

a/n Panti Asuhan Istiqomah

WAKAF

BSNBI SYARIAH

0409722955

A/n Yayasan Dompet Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi
ke 031 891 2324, 0851 0066 2424 (Telp/WA)



2019, TINGKATKAN SKILL YATIM DUAFA

Oleh: H. Agus Sumartono, Direktur LAZ DAU

Assalamu'alaikum
warohmatullohi wabarakatuh

Tak terasa kini kita berada di bulan ke-12. Desember, bulan terakhir dalam musim ini. Sama seperti lembaga lain, akhir tahun saatnya tutup buku, evaluasi dan merancang program untuk musim yang akan datang.

Begini pula yang kami lakukan di jajaran manajemen Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU). Dengan visi menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik, maka LAZ DAU harus terus berubah, bergerak dan berbenah.

Untuk itu, saat ini kami tengah fokus merancang program-program yang lebih bermanfaat untuk umat, dengan menggerakkan seluruh komponen untuk bersinergi. *Insya Allah*, di 2019 mendatang LAZ DAU akan lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan *skill* yatim duafa.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk kepada LAZ DAU. Agar dapat terus berkembang lebih professional dan amanah, dalam memberi kemanfaatan bagi umat Islam. Aamiin. {{



KUNCINYA HANYA SATU, PERCAYA DENGAN JANJI-NYA

Ketika hati sudah memilihmu, untuk menjadi pendamping setiaku. Seketika itu Allah mengambilmu, dengan rasa sayang yang lebih dariku.

Kehilangan memang begitu sakit, bahkan kesedihannya tak mungkin berakhir dalam hitungan jam. Apalagi bila itu menyangkut orang terkasih, yakni dia belahan jiwa kita. Kita pasti akan melakukan segala upaya untuk mempertahankannya. Namun bagaimana bila mautlah yang merenggutnya dari pelukan kita?

Tak ada lagi yang bisa kita lakukan, selain ikhlas dan sabar dalam menjalani setiap takdir-Nya. Bisa atau tidak, menerima atau menolak, kita harus berjiwa besar dan berlapang dada menerima ketetapan-Nya.

Ujian kehilangan itu telah diraskan oleh Romlah warga Kalanganyar, Sedati-Sidoarjo. Tepatnya enam tahun lalu, sang tulang punggung keluarga meninggal dunia akibat komplikasi yang diderita. Sebelumnya, sang suami telah menderita diabetes. Namun tak pernah menganggap serius penyakit itu, dan selalu mengacuhkannya.

Tanpa memperhatikan kesehatannya, ia tetap mencari nafkah sebagai penjual soto dan guru ngaji privat di daerah Waru-Sidoarjo. Sampai akhirnya, lambat laun penyakit diabetes tersebut membuatnya harus menjalani cuci darah.

Tentu saja, menjalani proses cuci darah beberapa kali pasti membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dari yang dulu hidup berkecukupan sampai akhirnya menjual barang-barang di rumah satu per satu. Romlah pun teringat pada satu kejadian, di mana membuat batinnya menangis setiap kali mengingat itu semua.

“Ibu teringat, ketika masih membutuhkan biaya untuk cuci darah bapak, tapi semua barang yang kami miliki sudah habis terjual. Membuat ibu harus memikirkan cara supaya bapak masih bisa cuci darah, dan akhirnya diputuskan untuk menjual anting-anting yang dipakai Yuli. Tapi semua itu tak mungkin terjadi, karena ketika ibu meminta Yuli tidak mau kalau anting-antingnya terjual sambil menangis dan berbicara sedikit kencang. Sampai-sampai bapaknya tahu dan berjanji kepada Yuli, bahwa anting-antingnya tidak akan dijual,” kenang Romlah sambil menyeka air matanya.

Rasa rindu yang teramat dalam terpancar jelas dari kedua bola matanya, ketika menceritakan tentang keseharian yang dilakukan oleh suami tercinta. Sambil tersenyum ia mencoba menguatkan dirinya, supaya kami yang melihat ia tahu bahwa kehilangan yang dirasakan tak membuatnya merasa putus asa.

Rapuh? Memang. Seorang istri jika ditinggal pergi oleh suami tercinta, pasti mengalami hal ini. Namun ia harus bisa bangkit dan kuat, demi anak semata wayangnya dan menunjukkan kepada semua orang, bahwa dia mampu melewati apa yang sudah ditakdirkan oleh-Nya.

Dulu ia tidak pernah memikirkan atau membayangkan menjadi *single parent*. Namun kini ia harus bisa melakoni peran ganda tersebut. Agar anak semata wayangnya bisa melanjutkan pendidikan hingga selesai kuliah, seperti permintaan bapaknya.

Allah memang sudah menggariskan takdir untuknya, namun juga sudah mempersiapkan bekal dalam perjalannya. Kuncinya hanya satu, percaya dengan janji-Nya. Begitu pun yang dilakukan Romlah, ia meyakini perihal rezeki telah dijamin oleh Sang Pencipta. Sehingga ia pun mendapat kemudahan, dalam mencari rezeki untuk membiayai kuliah Yuli dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari *Insya Allah* cukup dari toko perancangan dan usaha kecil-kecilannya Yuli. Namun ya seadanya saja untuk makan. Tapi untuk biaya kuliah Yuli, *Alhamdulillah* ia mendapatkan beasiswa dari LAZ DAU. Sehingga dapat meringankan sedikit beban ibu. Dan apa yang diinginkan bapaknya, bisa terwujud serta membuatnya bangga terhadap Yuli,” tambah Romlah. **(naskah dan foto: salama)**



BIARLAH AMALAN INI YANG MENJADI TEMAN SETIAMU

Rina Rahayu, Donatur LAZ DAU, Guru SMPN 3 Sidoarjo



Takdir atau apapun itu, baik maupun buruknya berdasarkan ukuran manusia tentu sangat relatif. Karena manusia tak pernah tahu, apa yang sesungguhnya sedang direncanakan oleh Sang Pencipta. Mereka hanya bisa membuat kesimpulan berdasarkan versi masing-masing.

Urusan kehilangan, misalnya. Entahlah, tapi saya meyakini bahwa manusia normal manapun akan sedih, terpuruk, takut, hampa dan juga bertanya, kenapa takdir begitu kejam mengambil orang yang disayang? Tidak bisakah Engkau memberi kesempatan padanya untuk lebih lama? Tidak bisakah Engkau sembuhkan saja sakitnya?

Namun, menyalahkan-Nya bukan menjadi solusi terbaik, tetapi berbaik sangka merupakan salah satu kunci ikhlas dalam menerima ujian dari-Nya. Anggap saja, Allah sedang menguji untuk manaiakan derajat kita. Seperti yang saya rasakan saat ini.

Saya seorang *single parent*. Bukan karena dia meninggalkan kami untuk pergi bersama wanita lainnya, tetapi ia diambil oleh Yang Maha Kuasa. Sebagai seorang hamba, saya harus bisa menerima dengan ikhlas dan mengikuti apa yang sudah menjadi kehendak-Nya, dengan *Lillahi Ta'ala*.

Dia yang menjadi malaikat tak bersayap untuk

anak-anaknya, meninggal pada bulan Desember tahun lalu. Sakit ginjal yang dideritanya membuatnya harus menjalani cuci darah selama seminggu dua kali. Rasanya tidak tega dan ingin menangis sekeras-kerasnya, melihat dia menahan sakit selama pengobatan. Tapi di depannya, saya harus tegar dan memberikan semangat untuknya.

Dan waktu itu pun tiba. Beberapa minggu sebelum ia meninggal, anak-anak bergantian terkena flu Singapura. Sampai akhirnya penyakit menular itu menjangkit tubuh anak saya yang ketujuh.

Ketika saya harus menidurkan di bungsu dan meninggalkannya sejenak, sejak itu lah saya kehilangannya untuk selamanya. Sungguh, saya sangat terkejut, saat kembali dari kamar si bungsu. Saya melihat dia, sang belahan jiwa, sudah dalam posisi sujud dengan darah dimana-mana.

Para petugas rumah sakit yang datang ke rumah menyatakan, bahwa suami saya telah meninggal dunia. Jujur, semua kejadian itu sangat susah untuk dilupakan. *Masya Allah*.

Namun sebelum wafat, telah banyak pelajaran yang diberikan kepada saya dan anak-anak. Salah satunya, berbagi. Menurut almarhum suami saya, berbagi itu sungguh nikmat. Ketika

kita diberi rezeki yang lebih oleh Allah dan keluarga sudah merasakannya, sebagai seorang muslim wajib membaginya dengan anak yatim, piatu dan duafa. Tenang, rezeki tak akan habis setelah berbagi, tapi akan bertambah berkali-kali lipat.

Kisah itu dimulai dari dua tahun yang lalu, ketika itu dia mengajarkan kepada saya dan anak-anak untuk berbagi kepada sesama. Bukan bermaksud *riya'*, namun memang kami mempunyai sedikit rezeki yang lebih untuk diberikan.

Niatnya memang mengajarkan sejak dulu arti berbagi kepada anak-anak. Jadi berapapun nominalnya, tidak menjadi masalah. Selain itu, semua ini sebagai upaya tabungan akhirat keluarga kami. Dan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) lah yang dipilih untuk memudahkan niat kami.

Sampai saat ini pun, ketika raganya sudah tak bisa menemani dan menjaga kami, namun amalan dan kebiasaannya setiap bulan tetap kami lakukan. Semoga bisa menjadi teman setianya, di alam yang berbeda.

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh." (HR. Muslim no. 1631).



SINGLE MOM DARI HATI

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan itu akan datang kemudahan.” (HR. Abdu bin Humaid di dalam Musnad-nya dengan nomor 636, Ad Durrah As).

Tak ada satupun seorang hamba yang mau kehilangan, terlebih karena kematian. Mulai dari si kaya, miskin, muda, tua bahkan sampai yang renta pasti ingin selalu bersama dengan yang dicinta. Namun apa daya, jika Allah Ta’ala menakdirkan mengambil “dia” untuk selamanya?

Mau tidak mau, kita harus siap dengan itu semua. Dan pasti seketika itu, tangisan sudah menjadi hal yang wajar ketika kehilangan orang tercinta. Namun, bersabar akan menjadi kunci untuk menjadi kuat dalam melalui itu semua.

Sesuai dengan yang diriwayatkan dari sahabat Anas r.a., dia berkata, *“Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: ‘Sesungguhnya Allah SWT. berfirman: ‘Ketika Aku menimpa cobaan dan musibah kepada seorang hamba-Ku, dengan cucuran dua air matanya (karena ada yang meninggal dunia), lalu dia bersabar, maka Aku akan mengganti cucuran dua air mata itu di surga kelak.’”*

Namun ketika kita kehilangan orang yang tercinta, pasti juga merasakan benci, marah, kecewa, terluka, bahkan sampai mengeluh kepada-Nya karena merasa ini semua

tidak adil untuk dirinya. Padahal, kita dituntut untuk tetap yakin bahwa dibalik itu semua Allah takdirkan akan selalu ada yang terbaik untuk dirinya. Memang bukan sekarang, bisa saja esok, lusa atau mungkin tahun depan.

Kehilangan sosok orang tercinta, sudah sangat dirasakan pada saat zaman Nabi Muhammad SAW oleh semua istri karena ditinggal sang belahan jiwa dalam posisi syahid akibat peperangan. Dan banyak dari mereka tetap memilih setia. Rasa itu juga dialami oleh Nailah binti Al Farafishah, istri ketiga sang Khalifah yakni Utsman bin ‘Affan. Ya, walaupun bukan karena peperangan di medan perang, tetapi dibunuh di rumahnya dalam posisi sedang membaca ayat-ayat Al Qur'an.

Demi Allah, kejadian pada malam itu tidak akan pernah ia lupakan. Kejahatan yang dilakukan oleh para pemberontak, yakni orang kafir untuk membunuh suaminya dengan begitu sangat kejam. Walaupun ia dan putrinya berusaha untuk menjerit dan mencoba menghadang sampai diapun juga terluka, tetapi tak membuat mereka mundur untuk melukai Utsman bin ‘Affan meskipun sudah posisi meninggal.

Ketika sepeninggalan sang Khalifah ketiga ini, banyak yang datang untuk melamar dirinya namun ditolak dengan

alasan takut kesedihannya atas Utsman bin Affan ini akan terulang dan merasa bahwa sudah tidak ada tempat untuk orang lain di hatinya.

Bukan hanya pada saat zaman Nabi Muhammad saja, tapi zaman sekarang juga banyak yang memilih tetap setia terhadap pasangannya meskipun sudah tiada. Peran sebagai *single parent*, mereka pilih dengan *lillahi ta'ala* meskipun itu semua sangat sulit dijalankan olehnya.



Kuncinya itu, Sabar dan Ikhlas

Kehilangan yang begitu besar terpancar di setiap orang yang ditinggal pasangan hidupnya. Rasanya, seakan separuh jiwa dan penyemangat hidup ini telah hilang. Namun, sampai kapan akan seperti ini? Sampai kita semakin jauh dari-Nya? Atau sampai kita ikut pergi bersama pasangan hidup kita?

Bangkit atau terpuruk karena kehilangan, itu merupakan pilihan. Tidak perlu terlalu lama menyesali semua yang sudah menjadi suratan, cukup dikembalikan bahwa semua ini sudah menjadi ketetapan.

“Bangkit itu, ketika kita sudah bisa

menerima ini semua dengan didasari berbaik sangka kepada Allah atas ujian dan cobaan yang kita terima. Namun sabar dan ikhlas menjadi kunci penguatan untuk kita bisa melalui ini semua dengan baik,” tutur Ustaz H. Maskhun, M.HI, Ketua Tandfidz Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sidoarjo.

Jika bangkit sudah menjadi pilihan, selanjutnya kita akan dipaksa untuk memilih, mau hidup sendiri menjadi

single parent atau menikah lagi? Namun yang harus diketahui, bahwa Islam tidak menghendaki pemeluknya untuk memilih hidup sendiri selama-lamanya tanpa pasangan, justru mendorong terjadinya pernikahan guna menjaga kehormatan laki-laki dan perempuan.

Namun jika seseorang yang ditinggal pasangan hidupnya memilih untuk menjadi *single parent*, itu semua sudah menjadi hak masing-masing. Mengambil keputusan ini tentu tidaklah mudah. Karena ia harus bisa memainkan peran ganda, menjadi ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya.

“Boleh saja jika sebelum masa *ihdad* selesai, seorang istri harus berdandan dan

pergi keluar rumah untuk mencari nafkah anak-anaknya. Tapi ingat, berdandan harus sejarnya karena seorang istri yang memutuskan untuk tidak menikah lagi itu fitnahnya dimana-mana,” tambah Ustaz Maskhun.

Komunikasi Menjadi Pintu Hilangnya Depresi

Kehilangan dalam suatu hubungan menjadi kondisi yang paling tidak diinginkan oleh semua pasangan. Dari banyak bentuk kehilangan, kematianlah yang menjadi hal paling tragis. Siap tidak siap kita harus bisa menerima itu semua. Tak sedikit, dari mereka menjadi terpuruk bahkan depresi.

“Pada saat kehilangan inilah, peran keluarga, sahabat bahkan teman dibutuhkan. Berkommunikasi dengan berbagi cerita ataupun kesedihan bisa menurunkan tingkat depresi yang dialami olehnya. Bahkan bisa membuatnya pulih kembali seperti dulu,” tutur Syamsul Huda, M.Psi, PNLP, Cht., Psikolog.

Memang komunikasi dengan cara bercerita kepada orang lain, merupakan hal yang penting ketika kita merasakan sesuatu. Bukan hanya itu, jika seorang istri memilih menjadi *single parent*, maka ia harus bisa memerankan peran sebagai ibu dan ayah untuk anaknya.

“Seorang ibu jika memilih sebagai *single parent*, dia harus bisa memerankan dua peran ganda. Di mana ia harus bisa mengerti kapan menempatkan posisi sebagai seorang ibu dan kapan sebagai seorang ayah. Karena yang dibutuhkan seorang anak itu bukan hanya materi saja, tapi ia juga membutuhkan sosok teman untuk bercerita kejadian yang dia alami,” tambahnya.

Jika seorang *single parent* berhasil memerankan peran gandanya sebagai ibu dan ayah, maka si anak dipastikan akan menjadi seorang yang sukses dan berhasil. Namun jika gagal, maka akan jadi si pembangkang dan merusak nama baik keluarga.

Ibu sekaligus Ayah Untuk Sang Anak

Kehilangan sosok seorang ayah si tulang punggung keluarga, memang sangat sulit. Bahkan, bisa membuat keuangan keluarga menjadi terhimpit. Sehingga membuat si Ibu, harus bekerja demi menghidupi keluarganya.

Semua pekerjaan dilakukannya bahkan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh laki-laki dikerjakan, demi sang buat hati tercinta. Dari menjadi seorang guru, tukang cuci, karyawan pabrik hingga sebagai kuli di sebuah proyek.

Seperti yang dialami Sari, suaminya meninggal satu tahun yang lalu. Pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh seorang laki-laki, kini harus ia kerjakan. Dari mulai mengangkat pasir, memecahkan batu sampai mengecat rumah, ia kerjakan untuk memenuhi biaya sekolah kedua anaknya dan kebutuhan sehari-hari mereka.

“Ya memang sih, ini pekerjaan laki-laki. Tapi ya bagaimana lagi, senang tidak senang saya mensyukuri nikmat yang sudah Allah berikan. *Insya Allah* saya tidak akan mengeluh, karena Allah sudah menggariskan ini semua untuk saya. Yang terpenting anak saya bisa sekolah dan bisa makan dengan uang halal, saya sudah senang kok,” tutur Sari.

Sabar dan ikhlaslah yang menjadi kunci agar kuat menjalani kehidupan ini. Sedangkan kedua anaknya, adalah penyemangat untuk bisa bangkit melanjutkan hidup tanpa seorang pasangan. **tim laporan utama.**

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE OKTOBER 2018

PENERIMAAN		
Zakat		9,430,000
Infaq-Shadaqah		175,543,752
Wakaf		21,473,480
DSKL		-
Kemanusiaan		11,677,096
Lainnya		4,938,496
JUMLAH PENERIMAAN		223,062,824
PENGELUARAN		
Program Pendayagunaan		
Program Pendidikan Senyum Masa Depan - SMP		57,055,000
Program Kewirausahaan Senyum Janda dan Manula - SENJA		200,000
Program Ekonomi Enterpreneur Faqir Miskin - ENFAQI		3,170,000
Program Anak Asuh Panti Asuhan Instiqomah - PASTI		28,176,000
Program Guru TPQ TKQ/ Rumah Pintar		10,332,000
Program Fi Sabillillah		17,002,000
Program Penyaluran Nasi Jum'at Berkah		1,070,000
Program Dakwah		35,041,800
Jumlah Program Pendayagunaan		152,046,800
Program Lainnya		
Biaya Administrasi dan Umum		24,647,000
Biaya Pengembangan Organisasi		13,205,800
Biaya Operasional		24,446,612
Biaya Lain-lain		592,678
Jumlah Program Lainnya		62,892,090
Penyaluran Waqaf		
Penyaluran Waqaf Tahfidz		11,858,988
Penyaluran Waqaf Al-qur'an		-
Jumlah Penyaluran Waqaf		11,858,988
Total Pengeluaran		226,797,878
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK		-3,735,054

DONATUR BARU BULAN OKTOBER 2018

NO	NAMA DONATUR	DONASI
1	IRAWATI	100,000
2	HENGKI	100,000
3	SITI CHOLIFAH	30,000
4	MOCH HADI PURNOMO	200,000
5	ROSIK FIVIN ALDIAN	100,000
6	YULIONO/NONO	100,000
7	LUQMAN HAKIM	50,000
8	SHINTIA PURI HARIYA DEVI	100,000
9	BAGUS DERMAWAN	10,000
10	M.FAHRUR ROZI	50,000
11	MAMILU'AH	50,000
12	AZIZAH	50,000
13	CAHYO TRIATMOJO (YOYOK)	25,000
14	SISWANDI	100,000
15	IBU ANTOK PRASETYO	100,000
16	ELLY JANTI F	100,000
17	ENIK DWI PUJIAKI	100,000
18	LILI SETYAWATI/HAMBA ALLAH	30,000
19	UMROTUL KHASANAH	20,000
20	IBU BINTI TOKO	20,000

NO	NAMA DONATUR	DONASI
21	THOIFAH	50,000
22	FARIDATUL MEIRNADIA T	30,000
23	ALM TIRTO BIN SENDI SUPANDI	20,000
24	SUSIANI	20,000
25	MAYA FATMAWATI	100,000
26	NUR ASIH AWATI	50,000
27	DIDIK	50,000
28	IBU SRI WAHYUNI	30,000
29	VERRY TRI JAYANTO	50,000
30	CHRISTIAN DIOR WIDHI NUGROHO	50,000
31	JOKO HADI PURNOMO	25,000
32	FEBIANTO WAHYUDI	98,000
33	SUPRIANTO DEVANO	50,000
34	SUWAIBAH	50,000
35	MUHAMMAD ANDI FIRMANSYAH	50,000
36	SUPARTO	25,000
37	DJOKO HARIANTO	100,000
38	BUDI SANTOSO	10,000
39	AYON KRISTIADI	50,000
40	HUZAIMAH	100,000

MULIAKAN IBU BAPAKMU

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekuatkan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. Luqman: 14-15).





BERSERI WALAU TAK DIBERI



Oleh : Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya & Penulis Buku
"60 Menit Terapi Shalat Bahagia"

*"Dan Tuhanmu berfirman,
"Berdoalah kepada-Ku, niscaya
akan Aku kabulkan doamu.
Sungguh, orang-orang yang
menyombongkan diri dari
menyembah-Ku akan masuk
neraka Jahannam dalam keadaan
hina-dina" (QS. AL MUKMIN [40]: 60).*

Padaya ayat-ayat sebelumnya, Allah menjelaskan kekuasaan-Nya dalam penciptaan langit, bumi dan manusia. Tapi sayang, hanya sedikit manusia yang memahaminya. Sebagai kelanjutan dari ayat-ayat tersebut, ayat yang dikutip di atas memerintahkan kita meminta pertolongan kepada Allah Yang Maha Hebat itu. Semakin sering kita memohon, semakin senanglah Allah, sebab itu berarti pengakuan kita akan kebesaran-Nya, sekaligus kelelahan kita di hadapan-Nya. Sebaliknya, orang yang tidak meminta kepada-Nya dipandang congkak, sebab ia merasa bisa hidup tanpa Allah.

Ayat di atas juga berisi janji Allah untuk tidak akan mengecewakan semua peminta, dan ia tidak akan ingkar janji. "Sungguh Allah tidak akan mengingkari janji" (QS. Ali Imran [3]: 9). Abu Hurairah r.a bercerita, Nabi SAW bersabda, "Setiap

doa muslim pasti dikabulkan Allah. Adakalanya dipercepat terkabulnya di dunia, atau ditunda kelak di akhirat, atau diampuni dosa-dosanya sesuai dengan doanya, asalkan doa itu bukan untuk perbuatan dosa atau memutus silaturrahim."

Berdasar hadis di atas, ada tiga macam respon Allah terhadap doa manusia, yaitu KTP (Kabul, Tunda, Pengganti). **Pertama**, kabul, yaitu dikabulkan persis sesuai dengan permintaan, sebagaimana dialami Nabi SAW. Ketika ia sedang berapi-anti menyampaikan khutbah, tiba-tiba seorang pria interupsi, "Wahai Nabi, Madinah sedang paceklik. Hujan sudah lama tidak turun, sehingga beberapa ternak mati, dan kita juga kesulitan air. Saya mohon tuan berdoa agar Allah menurunkan hujan." Nabi SAW lalu melihat langit sejenak dan berdoa, dan arak-arakan mendung tebal lalu menutup langit, lalu tidak lama kemudian, hujan turun.

Pada Jum'at berikutnya, pria tersebut mengulang interupsinya, "Wahai Nabi, sekarang Madinah sudah kelebihan air, sehingga banjir menggenang di beberapa tempat. Saya mohon tuan berdoa agar hujan berhenti." Dengan sedikit senyum, Nabi berdoa, "Allahumma hawalaynaa, walaa 'alaynaa (wahai Allah, hentikan

hujan di daerah ini, dan alihkan ke daerah lain)." Benar-benar terkabul, hujan berhenti di Madinah, dan beralih ke daerah lain (HR. Al Bukhari).

Itulah contoh respon doa yang terkabul secara langsung dan persis sesuai dengan permintaan. Dalam hal ini, jangan kemudian mengira doa Nabi selalu terkabul. Puluhan tahun Nabi berdoa untuk pamannya, Abu Thalib, tapi ia tetap kafir sampai wafatnya. Nabi sedih, sebab sang paman itulah yang menyelamatkannya dari beberapa kali pembunuhan orang kafir.

Kedua, tunda, artinya kadangkala Allah menunda mengabulkan sebuah doa dalam waktu yang lama, bahkan bisa saja dikabulkan setelah yang berdoa itu meninggal dunia. Itulah yang dialami Abu Bakar r.a dan istrinya. Mereka berdua bertahun-tahun berdoa agar anaknya, Abdurrahman masuk Islam (lihat QS.

Al Ahqaf [46]: 17), tapi, tetap saja ia kafir sampai sang ibu wafat. Bahkan, ia pernah mengajak sang ayah duel di medan perang. Baru setelah ibunya wafat, Abdurrahman masuk Islam, dan sejak itu, ia lengket dengan Nabi SAW dan diberi kehormatan menyediakan siwak pembersih gigi pada detik-detik terakhir wafatnya Nabi SAW. Jadi, musibah yang kita alami merupakan ujian, dan menunggu

terkabulnya doa adalah ujian berikutnya. Jika Anda tergesa-gesa untuk dikabulkan, maka Anda mendikte Allah sesuai dengan kemauan Anda. Nabi SAW bersabda, "Doa seorang di antara kalian akan dikabulkan Allah, selama ia tidak tergesa-gesa dan berkata, "qad da'awtu rabbi, falam yastajib li (saya sudah berdoa kepada Tuhanmu, tapi mengapa ia tidak mengabulkanku)" (HR. Al Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah r.a).

Ketiga, pengganti, yaitu doa kita tidak dikabulkan sesuai dengan permintaan, tapi diberi pengganti yang lebih baik. Ada kisah menarik. Seorang mahasiswa di perguruan tinggi meminta motor kepada ayahnya, penjual kerupuk keliling dari kampung ke kampung. Sang ayah tidak membelikan motor atas pertimbangan tertentu. Sebagai gantinya, ia membeli seekor sapi kecil. Si anak protes, marah dan tak mau lagi membantu ayahnya menggoreng krupuk dan mengantarnya ke warung-warung sebagaimana biasa, karena permintaannya tidak dipenuhi. Setahun kemudian, sapi itu beranak kembar, dan tahun berikutnya, dua sapi itu layak jual dengan harga yang mahal. Maka ketika sang anak membutuhkan banyak biaya untuk

praktikum, kuliah lapangan, penyusunan skripsi, wisuda, dan biaya-biaya lainnya yang biasanya menumpuk pada akhir studi, sang ayah menjual dua sapi itu sekaligus induknya untuk menutup semua biaya kuliah. Ternyata, masih ada sisa uang, dan itulah yang akan dipakai untuk mengkhitankan adiknya yang duduk di kelas dua SD. Pada upacara wisuda, sang anak yang sedang memakai toga tiba-tiba histeris mencari orang tuanya dan bersujud di kaki mereka. Sambil memegang map ijazah di tangan kanannya, ia menangis "Wahai ibu, wahai ayah, terima kasih engkau berdua telah mengantarkan aku menjadi sarjana. Maafkan aku, karena pernah jengkel kepadamu. Ternyata engkau mempunyai perencanaan yang mulia demi masa depanku."

Nah, itulah ilustrasi sederhana, bagaimana Allah memberi pengganti atas permintaan kita, karena Allah paling tahu apa yang terbaik untuk masa depan kita. Dengan berbekal KTP (Kabul, Tunda, Pengganti), tersenyumlah dan bersenang-senanglah, sebab Allah sedang menyiapkan pengganti yang terindah untuk doa Anda. Sekarang, saya yakin, muka Anda tetap berseri walau Anda tidak diberi, dan itulah cara ber-Tuhan yang terpuji. *terapishalatbahagia.net*



Kamis (18/10), Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) memberikan bantuan berupa beras 425 kg untuk korban gempa dan tsunami di Palu, Donggala, Sigi dan Mamuju, Sulawesi Tengah. Bantuan ini disalurkan dan didistribusikan untuk para korban melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo.

Ahad (21/10), 20 anak Panti Asuhan Istiqomah berkunjung ke rumah Didit di Perumahan Taman Wiguna Selatan, Rungkut-Surabaya.

Kedatangan mereka kali untuk memenuhi undangan Walimatul Aqiqah anak pertamanya Didit.



Ahad (21/10), Sista Prilia Nisa beserta keluarga datang berkunjung ke Panti Asuhan Istiqomah. Kedatangan mereka kali untuk mengadakan Walimatul Miladiyah atau tasyakuran kelahiran putrinya, yakni Nazma Raina Sakhi. Tasyakuran tersebut dihadiri oleh 25 anak yatim, piatu dan duafa binaan Panti Asuhan Istiqomah.



Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) kembali menyalurkan pakaian layak pakai untuk korban gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah, Jum'at (26/10). Untuk bantuan gelombang kedua ini, LAZ DAU bersinergi dengan Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

Ahad lalu (28/10), perwakilan Remaja Masjid Al Fath (RISMA), Perum. Griya Kartika menyalurkan bantuan untuk korban gempa dan tsunami di Palu-Sigi-Donggala, sebesar Rp 4.395.000 melalui Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).



Elly Zanti, warga Pondok Sidokare Indah – Sidoarjo mempercayakan baju-bajunya yang masih layak pakai kepada Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), untuk disedekahkan ke yatim dhuafa, Sabtu (20/10).



Melalui Program Barang Bekas Barokah (BARKAH), Awang, warga Perum. Grand Surya Sidoarjo menyalurkan satu set sofa, kompor gas, tas koper dan majalah satu dus kepada Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), agar barang-barang ini bisa lebih bermanfaat lagi, Sabtu (20/10).



Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) memberikan bantuan modal usaha syariah, untuk Sunarto sebesar Rp 3 juta yang akan digunakan untuk membeli peralatan tambal ban, Kamis (17/10).

MODAL USAHA UNTUK JANDA MANULA



Salah satu hal paling sulit dilalui oleh seorang istri, adalah ketika kehilangan sang suami. Rasanya itu, seperti di hati ada yang berlubang maupun hilang dari tempatnya. Bahkan tiba-tiba kehilangan akses untuk menerawang masa depan, ya begitulah yang meraka rasakan.

Tetapi, ini semua bukan akhir dari segalanya. Apalagi jika mereka mempunyai sang buah hati tercinta. Mau tidak mau, mereka harus berjuang demi masa depan anaknya. Namun sekarang ini tidak perlu khawatir mengenai bantuan, karena banyak individu maupun lembaga yang mempunyai program untuk membantu mereka, para ibu tunggal. Salah satunya, Senyum Janda dan Manula (Senja).

Senja merupakan program yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), yang memberikan santunan dan modal usaha bagi para janda dan manula. Namun dalam program ini dibedakan menjadi dua bagian, yakni Senja Plus dan Emergency.

“Untuk program senja kita petakan menjadi dua bagian, yakni Senja Plus untuk bantuan berupa pendampingan wirausaha, pemberian pelatihan dan seminar dari usia 20-55 tahun. Sedangkan untuk Senja Emergency bentuk bantuan berupa uang tunai ataupun sembako, dengan usia minimal 55 tahun ke atas,” tutur Zaini Syam, Manager Pendayagunaan.

Dari pemetaan tersebut, bisa diketahui mana yang masuk dalam janda yang masih produktif maupun yang sudah tidak. “Program ini sudah ada sejak 2015, tujuannya sudah sangat jelas yakni memberdayakan para janda dan manula dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, bimbingan, serta mengarahkan mereka sesuai bakat dan keahliannya,” terangnya.



Pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh LAZ DAU meliputi keterampilan pembuatan kue, pencabutan duri ikan, manajemen pembukuan sampai mendaur ulang barang-barang bekas. Untuk binaan dari Program Senja ini, sudah tersebar di empat kecamatan, yakni Sedati, Gedangan, Waru dan Sukodono.

“Dengan adanya program ini, kami berharap bisa membantu dan memberikan semangat hidup untuk para janda manula yang sempat redup, akibat ditinggalkan suami,” tutupnya di akhir wawancara. (naskah: salama | foto: dok.)

Tabungan Qurban Mulailah dari sekarang

#2019 SAYA QURBAN DI LAZDAU/ PANTI ISTIQOMAH

Paket Harga Kambing

Rp.2.750.000,-

Mulai Menabung	Lama	Nilai Tabungan
Oktober - Agustus	11 bulan	250.000 /bln
Nopember - Agustus	10 bulan	275.000 /bln
Desember - Agustus	9 bulan	305.556 /bln
Januari - Agustus	8 bulan	343.750 /bln
Pebruari - Agustus	7 bulan	392.857 /bln
Maret - Agustus	6 bulan	458.333 /bln
April - Agustus	5 bulan	550.000 /bln
Mei - Agustus	4 bulan	687.500 /bln

Paket Harga Sapi

Rp.21.000.000,-

Patungan Sapi 7org @3 juta

Fasilitas:

Gratis Operasional + Sertifikat Qurban Digital + Wisata Religi + Quran Tikrar B6 HC Hard Cover | 12 x 16,6 cm



Follow us LAZ DAU [Twitter](#) [Facebook](#) [Instagram](#) [Line](#)

Rekening Tabungan:
a/n Panti Asuhan Istiqomah
709 221 2216
a/n Dompet Amanah Umat
04097 22955 BNI
Transferkan kode transfer 070 pada nominal donasi... contoh : Rp.21.000.070



**Sedekah
Sekarang**

**BISA DIJEMPUT,
BISA DIKIRIM,
BISA DIANTAR**

Hubungi:

0851 0066 2424

Kantor / Asrama

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo



follow us : Lazdau [Twitter](#) [Facebook](#) [Instagram](#)

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah
709 221 2216

mandiri
syariah

Support by :

ISTIQOMAH
RABIUL TSANI 1440 H
DESEMBER 2018 M



2019

01 **Januari**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
30	31	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	1	2

1 Januari : Tahun Baru 2019 Masehi

04 **April**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
31	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	1	2	3	4

3 April : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

19 April : Wafat Isa Almasih

07 **Juli**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3

10 **Oktober**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
29	30	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	1	2

22 Oktober : Hari Santri (bukan hari raya)

02 **Februari**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	1	2

5 Februari : Tahun Baru Imlek

05 **Mei**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
28	29	30	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	1

1 Mei : Hari Buruh Internasional | 19 Mei : Hari Raya Waisak 2563

30 Mei : Kenaikan Isa Almasih

03 **Maret**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
24	25	26	27	28	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

1 Maret : Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka 1941)

06 **Juni**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
26	27	28	29	30	31	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

3,4,7 Juni : Cuti Bersama

08 **Agustus**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
28	29	30	31	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

11 Agustus : Hari Raya Idul Adha 1440 H

17 Agustus : Proklamasi Kemerdekaan RI ke 74

11 **November**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

9 November : Maulid Nabi Muhammad SAW

09 **September**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	1	2	3	4	5

1 September : Tahun Baru Hijriyah 1441 H

12 **Desember**

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

25 Desember : Hari Raya Natal

IKLAN BARIS

PARA DONATUR BISA BERIKLAN GRATIS,
SILAKAN KIRIMKAN DATA ANDA KE REDAKSI. WA: 0822-4566-5588



MAXXI

Produsen setrika uap gas, vacuum table, dryer gas, chemicals
Alamat : Semolowaru Tengah 1 No.60
Sukolilo - Surabaya
No. Hp/Telp : 081289246123 bbm : D6558A11



Sinom ASAM MANIS, ukuran 500 ml.
Minum sinom segar, sehat sekaligus sedekah
Bisa didapatkan di panti Asuhan Istiqomah
Alamat : Jl. Raya Buncitan No. 1 sedati Sidoarjo
No. HP. : 0895 3232 67576
(Adi)



MORESKIN NASA

mengatasi semua masalah kulit anda (jerawat, pencerah kulit ketekak dan bekas luka, susut perut)
No. Hp : 082224551367 / Fb ib tristan
(Suwaiyah)



JUAL KAOS ISLAMIC

Mari berWAKAF dengan membeli kaos islamik untuk pembangunan GRAHA QURAN.

Telp. / WA : 085 755 543 290 (RAHMAT)
081 357 346 173 (AYU)

SELAMAT
Hari Ibu...

Mari peduli kepada Ibu kita
Berbakti dan berjariyah atas nama Ibu

Peduli Ibu Lansia
200Rb/bln

Rekening Infaq / Sedekah
709 221 2216
A/n. Panti Asuhan Istiqomah

PEDULI SEKARANG :
031 891 2324 / 0851 0066 2424

Follow Us
www.lazdau.org
Lazdau

DOMPET AMANAH UMAT
dau
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO



RASA YANG TAK BERUBAH

Karena rasa masakannya yang pas dan tidak pernah berubah," ceritanya.

Tak hanya soal rasa, ia juga puas karena masakan yang dikirimkan selalu dalam kondisi segar dan sudah komplit dengan pelengkapnya. Jadwal pengirimannya yang tepat waktu juga menambah kepuasan Assalamun atas pelayanan Istiqomah Aqiqah.

Untuk kesekian kalinya tepat pada Oktober lalu, Assalamun mempercayakan prosesi aqiqah di keluarganya kepada Istiqomah Aqiqah. Pelayanan dan kualitas rasa yang selalu dijaga inilah, yang membuat pria berusia 32 tahun ini terkesan. Sehingga ia tak segan untuk mempercayakan aqiqah putra putriya dan acara keluarganya.

Perjumpaannya dengan Istiqomah Aqiqah berawal ketika ia menerima majalah bulanan dari salah satu lembaga dakwah yang berada di Surabaya. Rasa penasaran akan

Rasa puas pada pemesanan pertamalah yang membuatnya menjadi pelanggan setia Istiqomah Aqiqah. Ia pun tak pernah ragu untuk membagikan pengalamannya dan merekomendasikan kepada tetangga, saudara, keluarga dan rekannya.

"Saya beserta keluarga mengucapkan *Alhamdulillah* dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Istiqomah Aqiqah. Bukan sekali saja saya merasa puas dengan layanan dan masakan Istiqomah Aqiqah, tapi berkali-kali. Hingga pesanan saya yang kelima ini pun juga merasa puas.

"Pengirimannya tepat waktu dan tidak mengecewakan. Saya sangat puas dan akan selalu merekomendasikan Istiqomah Aqiqah kepada orang-orang tersayang," tambahnya di akhir perbincangan. (naskah: feri/ayu | foto: dok.)



TEMUKAN SELF CONSEPT DALAM DIRIMU



Oleh : Syamsul Huda,
M.Psi, PNLP.,
Cht., Psikolog

Assalamu'alaikum,

Saya tergolong orang yang susah bergaul dan kurang bisa akrab dengan teman-teman. Setiap saya bersosialisasi dengan teman atau tetangga, saya merasa perkataan dan tingkah laku saya selalu salah dan tidak disukai oleh orang lain. Saya merasa kurang bisa menempatkan kata-kata. Kadang, daripada melakukan kesalahan, saya lebih memilih untuk diam saja. Mungkin dari situlah saya menjadi semakin malas bergaul. Namun, saya ingin berubah menjadi lebih positif, tidak mempunyai pikiran negatif terhadap orang lain dan bisa menempatkan setiap perkataan kepada orang sesuai dengan kondisi dan situasi. Saya juga ingin menjadi pribadi yang menyenangkan untuk diajak mengobrol.

-Tina, 25 tahun-

Wa'alaikum salam,

Saudari Tina, membaca keluhan-keluhan yang Anda sampaikan saya kemudian menarik simpulan bahwa Anda memiliki *Negatif Self Concept*. Anda memiliki gambaran, merasa dan berkeyakinan bahwa Anda tidak cukup layak untuk sejajar dengan orang lain.

Perasaan, gambaran dan keyakinan tersebut tertanam di struktur pikiran bawah sadar Anda. Kemudian menjadi sebuah sistem yang secara otomatis akan mengendalikan bagaimana Anda berpikir, merasa, bersikap dan berperilaku.

Symthom dari *Negatif Self Concept* yang Anda miliki tersebut termanifestasi dalam sikap

dan perilaku Anda yang kurang bisa menjalin relasi dengan orang lain, selalu dihantui rasa takut salah dalam bertutur kata, takut diterawakan, takut tidak bisa mengimbangi orang lain dalam pembicaraan, diskusi, dsb.

Dalam perjalanannya, Anda akan menarik diri dari pergaulan, lebih suka memilih menyendiri. Dan orang lain pada akhirnya menilai Anda sebagai orang aneh dan tidak seperti orang-orang lain pada umumnya.

Saran saya, segera temui Psikolog atau Therapist terdekat di kota Anda, untuk mendapatkan bantuan psikologis mengembalikan Anda menemukan *Self Concept* ideal yang seharusnya Anda miliki dan menemukan potensi besar di dalam diri Anda.

Salam

kan kakap adalah jenis ikan yang banyak diolah menjadi berbagai masakan. Digoreng, dimasak dengan kuah bahkan bisa difillet untuk dijadikan bakso ikan dan lain-lain. Bisa juga digoreng dengan taburan tepung kering sehingga ikan lebih garing. Dipadu dengan saus pedas manis untuk menyempurnakan rasanya. Seperti resep berikut ini:

KAKAP PEDAS MANIS



BAHAN:

- 1 ekor (500 gram) kakap, kerat kedua sisinya
- ½ sdt garam
- ¾ sdt merica bubuk
- 1 sdt air jeruk nipis

SAUS:

- ½ sdm minyak goreng, untuk menumis
- ½ buah bawang bombai, iris
- 2 siung bawang putih
- 4 sdm saus tomat
- 6 sdm saus sambal
- ½ sdt cabai bubuk
- 150 ml air
- 75 gram kacang polong beku
- 50 gram jagung manis beku
- 1 buah cabai merah, iris panjang
- ½ sdm tepung maizena, larutkan sedikit air

CARA MEMBUAT:

1. Campur kakap dengan garam, merica dan air jeruk, diamkan selama 15 menit.
2. Goreng kakap hingga matang.
3. Saus: panaskan minyak goreng, tumis bawang hingga harum.
4. Tambahkan saus tomat, saus sambal, cabai bubuk, air, kacang polong, jagung manis dan cabai iris.
5. Tuang larutan maizena, aduk rata.
6. Masak hingga kental dan mendidih. Angkat.
7. Sajikan kakap dengan sausnya.



KUTEMUKAN SURGA KARENA AYAHKU

Hijrah itu, bentuk pengabdian ke Allah. Ketika hati sudah mantap, please nggak usah pakai ribet untuk tentukan pilihan buat stay on the tracknya Allah.

Masing-masing dari kita pasti memiliki masa lalu, namun seburuk apapun diri kita di masa lalu kesempatan untuk menjadi lebih baik itu pasti ada. Sama halnya denganku, yang tengah berproses menjadi seorang muslimah shalihah.

Namun semua itu tak semudah membalikkan telapak tangan, butuh keteguhan iman untuk bisa berjalan melawan arus dan mendekat kepada-Nya. Banyak hal yang akhirnya membuat kita memantapkan hati untuk berhijrah. Meski setiap orang memiliki alasan yang berbeda-beda, tapi kita sepakat menyebutnya hidayah.

Datangnya hidayah ini terkadang unik, di luar nalar kita. Dan ketika ditanya, hidayah apa yang bisa membuatku berhijrah? Maka dengan yakin kujawab, ayah dan fakultasku di kampus.

Waktu itu, aku duduk di bangku kuliah di salah satu universitas yang ada di kota Malang, tanpa sadar Allah membukakan pintu hidayah untukku. Semua itu berawal dari seluruh mahasiswa

baru di fakultas, yang wajib mengikuti *Liqo'* atau pertemuan kajian islam.

Sampai di semester tiga, aku ditunjuk sebagai penanggung jawab mata kuliah agama Islam, yang membuat langkahku di awal sedikit terpaksa menggunakan kerudung. Walaupun pada saat itu aku tidak menggunakan rok sebagai identitasku, tapi masih menggunakan celana jeans yang membuatku nyaman dan menjadi diri sendiri.

Namun perlahan tapi pasti, semua itu bisa teratas dengan baik. Aku juga bisa berdamai dan yakin dengan diriku sendiri, bahwa apa yang kulakukan ini tidak merugikan maupun menyakiti orang lain.

Sampai akhirnya hatiku benar-benar mantap menggunakan kerudung tanpa terpaksa, ketika aku melakukan Koas. Bukan karena adanya hujatan maupun cacian dari orang lain, melainkan aku melihat sosok malaikat tak bersayap, yakni ayahku.

Ketika acara *Liqo'* di tempatku menimba ilmu, ada sebuah kalimat yang membuatku teringiang sampai aku berada di rumah. *"Ketika seorang anak perempuan tidak menutup auratnya, maka yang dimasukkan*

kedalam neraka adalah ayah kandungnya."

Dengan niat kuat, aku mulai mengganti kerudung pendekku dengan kerudung syar'i agar bisa menutup semua aurat dan menyelamatkan ayahku dari siksa api neraka. Ujian? Pasti. Ketika memutuskan beralih mengenakan kerudung syar'i, sempat mendapatkan cibiran dari saudara-saudaraku maupun ayah. *Alhamdulillah*, aku bisa melewati ujian tersebut, dengan memberikan pengertian kepada mereka.

Namun ujianku tidak berhenti sampai di situ saja. Sekarang ini, aku sedang berjuang untuk tetap memakai rok ketika bertugas menjadi seorang dokter. Satu hal yang kuyakini, ketika kita mampu melewati ujian dari Allah dengan tetap berhijrah di jalan-Nya, di situlah kita akan merasakan manisnya iman.

Seperti sebuah hadist dari HR. Bukhari No. 1 dan Muslim No. 1907 : *"Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju".*

RISET, KUNCI UTAMA DALAM BERBISNIS



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya seorang karyawan dan dalam waktu dekat akan keluar dari perkerjaan ini. Selama bekerja di sana, saya berhasil mengumpulkan modal untuk membuka usaha sendiri. Niatnya mau terjun ke bisnis kuliner, tapi saya bingung harus memulai dari mana?

Siska-Jakarta



Fahmi Tibyan

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Meningah (UKM),
Co-Fonder Quanta Academy,
sme-institute.id
Konsultasi via email :
quantasukses@gmail.com

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bisnis kuliner merupakan usaha yang tidak akan pernah mati. Karena selagi masih ada manusia yang butuh makan, bisnis makanan ini masih akan terus hidup dan berkembang. Orang mungkin bisa menahan untuk tidak beli baju atau keperluan lain selagi dalam program berhemat, tapi tentu tidak demikian dengan membeli makanan. Kebutuhan akan makanan tidak bisa ditunda meskipun hanya satu atau dua hari.

JAWABAN

Oleh karena itu, usaha di bidang kuliner banyak diminati oleh pelaku usaha, khususnya pemula. Akibatnya, bisnis di bidang panganan ini memiliki cukup banyak saingan. Sehingga untuk memulainya, butuh kiat ataupun strategi yang cukup, terutama bagi mereka yang benar-benar pemula yang baru berkecimpung dalam dunia usaha rumah makan.

Lalu, apa yang perlu diperhatikan sebelum memulai bisnis kuliner? Kebanyakan pelaku usaha pemula, tak terkecuali dalam bisnis makanan, terjebak hanya memikirkan bagaimana mencari modal, menentukan jenis makanan, dan mencari tempat strategis. Karena berpikir bahwa kendala dalam memulai usaha hanya itu. Padahal untuk memulai berbisnis, apalagi bisnis yang memiliki banyak pesaing seperti bisnis kuliner, dibutuhkan perencanaan yang lebih matang.

Tanpa perencanaan yang matang dan pengelolaan yang profesional, usaha kuliner Anda tidak akan bertahan lama karena akan tergilas oleh pesaing, baik pemain lama maupun pelaku usaha baru yang lebih serius merencanakan bisnisnya ketimbang Anda. Untuk itu, kita perlu menentukan

target pasar bisnis kuliner yang akan dijalankan.

Sebagai pelaku usaha pemula, tentu akan kesulitan jika harus memenuhi begitu banyak selera makanan orang-orang di sekitar Anda. Oleh karena itu, sebelum Anda memutuskan untuk memilih jenis usaha kuliner apa yang sesuai, Anda perlu mengarahkan target pasar. Bidik dengan terarah, mereka para kelas menengah ke atas atau ke bawah, anak muda, atau umum.

Dari penentuan target pasar inilah Anda bisa menentukan menu apa yang sekiranya bisa dipilih, berapa kisaran harganya, bagaimana konsep penataan tempatnya dan lain sebagainya.

Dan yang paling penting adalah riset. Apa yang belum diberikan oleh pelaku usaha sejenis di sekitar Anda? Kesalahan yang terkesan sepele tetapi memberikan dampak yang begitu besar bagi pelaku usaha baru adalah buru-buru mengeksekusi usaha tanpa riset matang. Biasanya mereka akan sibuk mencari modal sesaat setelah dapat ide usaha tanpa melakukan riset yang cukup. Riset ini sebenarnya tak terlalu rumit dan makan biaya, karena bisa dilakukan seperti aktifitas biasa.

Singkatnya, Anda harus memiliki keunggulan ataupun daya tarik dibanding rumah makan yang sekiranya akan jadi pesaing bisnis Anda nantinya. Anda bisa meniru taktik mereka dengan sedikit modifikasi.

Coba sebelum Anda menentukan usaha kuliner apa yang cocok dan bagaimana strateginya, kunjungilah terlebih dahulu usaha kuliner yang sudah ada di sekitar tempat Anda. Hanya saja, Anda tidak boleh sekedar berkunjung, memesan makan, membayarnya lalu pulang.

Perhatikanlah secara serius tentang menu-menu di sana, bagaimana harganya, pengunjungnya, pelayanannya, setting tempatnya, dan lain sebagainya. Pelajariilah itu semua, sebagai bekal Anda merumuskan bagaimana konsep usaha kuliner Anda. Kalau perlu, lakukan hal yang sama pada tiga, lima, atau sebanyak-banyaknya rumah makan.

Setelah Anda mendapat cukup data, analisislah data Anda tersebut. Nanti Anda akan menemukan apa yang menjadi kunci pokok dari kesuksesan rumah makan-rumah makan tersebut dan apa yang belum mereka berikan pada konsumen.

Singkatnya, Anda harus memiliki keunggulan ataupun daya tarik dibanding rumah makan yang sekiranya akan jadi pesaing bisnis Anda nantinya. Anda bisa meniru taktik mereka dengan sedikit modifikasi.

MAKAN DENGAN TIGA JARI



Oleh: Samsul Bahri

Pilar Edukasi Praktisi Pendidikan Karakter Anak dan Guru di Pendidikan Integral Lukman Al Hakim Balikpapan



Untuk sebagian besar orang, memakan makanan dengan jari tangan merupakan hal yang sudah dianggap kuno. Sebaliknya memakan makanan dengan sendok dianggap lebih baik, praktis, dan sehat. Benarkah itu? Ternyata itu

sama sekali tidak benar. Selama ini banyak yang tidak tahu jika makan sesuai sunnah Rasul dengan menggunakan tiga jari merupakan kebiasaan yang lebih sehat dibanding menggunakan sendok dan garpu. Lalu mengapa Rasul makan dengan tiga jari? Berikut hikmahnya;

Pertama, makan dengan menggunakan tiga jari merupakan cara yang pas untuk mengukur porsi makanan seseorang. Dengan begitu, makanan yang masuk ke mulut tidak akan berlebihan, dan otomatis tidak membebani pencernaan.

Kedua, makan dengan menggunakan tangan

ketiga jari tangan yaitu, ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah. *Subhanallah*. Maka, apabila makan dengan menggunakan tiga jari ini, bakteri yang masuk dalam sistem pencernaan akan diikat oleh enzim Rnase sehingga aktivitasnya terhambat.

Dan rupanya bukan hanya bakteri, enzim Rnase juga mampu menangkal berbagai virus berbahaya seperti RNA, sehingga setelah makan sangat dianjurkan menjilati ketiga jari tersebut agar sistem pencernaan dan tubuh tetap sehat. Dari Ka'ab bin Malik dari bapaknya beliau mengatakan, *“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam itu makan dengan menggunakan tiga jari dan menjilati jari-jari tersebut sebelum dibersihkan.”* (HR. Muslim no. 2032).

Berkenaan dengan hadits di atas, Ibnu Utsaimin mengatakan, “Dianjurkan untuk makan dengan tiga jari, yaitu jari tengah, jari telunjuk, dan jempol, karena hal tersebut menunjukkan tidak rakus dan ketawadhu'an. Akan tetapi hal ini berlaku untuk makanan yang bisa dimakan dengan menggunakan tiga jari. Adapun makanan yang tidak bisa dimakan dengan menggunakan tiga jari, maka diperbolehkan untuk menggunakan lebih dari tiga jari, misalnya nasi. Namun, makanan yang

bisa dimakan dengan menggunakan tiga jari maka hendaknya kita hanya menggunakan tiga jari saja, karena hal itu merupakan sunnah Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam.*” (Syarah Riyadhus Shalihin Juz VII hal 243).

Jadi, ayah bunda ada baiknya bila anak dibiasakan mencontoh cara makan Rasulullah dengan menggunakan jari tangan. Namun, bukan berarti harus melarang penggunaan sendok, karena sendok juga berfungsi saat memakan makanan berkuah. *Insya Allah* apa yang telah dicontohkan Rasulullah senantiasa mengandung hikmah yang bermanfaat dan suri tauladan di dalamnya. *Wallahu’lam bishawab.*

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam itu makan dengan menggunakan tiga jari dan menjilati jari-jari tersebut sebelum dibersihkan.

FORM DONATUR BARU

سم الله الرحمن الرحيم

BANNER PENCAIRAN BEA SISWA TRIWULAN III 2018

NAME : / (L/P)*

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan :
Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.
Alamat Rumah : RT RW No.
Kecamatan:
Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.
Alamat Kantor : Telp. / Fax. :
Pekerjaan : Wiraswasta PNS TNI/POLRI Profesional
 Karyawan Lainnya :
Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/II/III
 S1 S2 S3 Lainnya :
Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*
Besar Donasi Rp. : 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb
Terbilang :
Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA)
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)
Cara Pembayaran Melalui : diambil petugas : Dirumah Dikantor
 Diantar ke kantor LAZ DAU
 Transfer melalui
setiap tanggal 1-10 11-20 21-25 26-31

Tanggal : / /
Donatur Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU) (.....) (.....)
Nama terang Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :
No. ID :
Alamat Rumah :
Telp. Rumah : HP :
email :
Tempat, Tgl Lahir :
Donasi Sebelumnya :
Donasi Selanjutnya :
Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur Penerima

SEKRETARIAT
Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324, 0851 0066 2424

Follow us : LAZ DAU 

*foto dan kirimkan ke sosial media LAZ DAU
atau 0851 0066 2424 (Whatsapp)

LAKUKANLAH DENGAN IKHLAS DAN SEPENUH HATI

Di suatu cerita, ada seorang bapak tua yang mempunyai empat orang anak. Sang ayah jatuh sakit dan tak bisa melakukan apa-apa. Ia hanya berbaring di ranjang saja sepanjang hari.

Salah satu dari keempat anaknya itu merawat sang ayah dengan sepenuh hati, sementara tiga anak lainnya tidak mau mengurus dan merawat ayah mereka. Meski begitu, ia tak punya rasa iri dan cemburu terhadap ketiga saudaranya.

Hingga suatu ketika, sang ayah meninggal

dunia, dan ia pun begitu sedih. Selain karena kehilangan ayah yang sangat dicintainya, harta warisannya pun diambil semua oleh ketiga saudaranya yang lain.

Pada suatu malam, ia bermimpi bertemu dengan sang ayah, di dalam mimpiya sang ayah menyuruhnya untuk pergi ke suatu tempat. Di tempat itu ada uang dengan jumlah seratus dinar. Pagi harinya, ia pun menceritakan mimpiya itu kepada sang istri yang langsung menyarankan agar ia mendatangi tempat itu. Namun ia tidak mau.

Pada malam berikutnya, ia bermimpi lagi dengan mimpi yang sama seperti malam sebelumnya. Namun ia tetap tidak mau mendatangi tempat yang disebut dalam mimpiya. Kemudian di malam ketiga berikutnya, ia bermimpi lagi hal yang sama persis. Dan akhirnya ia pergi ke tempat yang disebutkan oleh sang ayah di dalam mimpiya

itu, untuk mengambil uang sejumlah seratus dinar. Tapi sesampainya di tempat itu, ia hanya mengambil satu dinar saja dari sana.

Dengan suka cita, ia pun pergi ke pasar dan membeli dua ekor ikan yang besar-besar. Sesampai di rumah, istinya sangat senang dan segera membersihkan ikan-ikan itu. Betapa terkejut sang istri, ketika membelah perut ikan terdapat dua buah mutiara yang paling indah dari yang pernah ia lihat selama hidupnya.

Orang-orang di kampungnya mendengar berita itu, dan berdatangan ingin melihatnya. Dan akhirnya berita ini pun sampai ke telinga Raja. Ketika Raja melihat mutiara yang menjadi pembicaraan ramai di masyarakat, ia sangat terpesona akan keindahan dari mutiara itu. Kemudian ditukarlah dua mutiara indah itu dengan uang emas yang banyak sekali jumlahnya.
↳ (disarikan dari guruceritaku.blogspot.com)



Labirin Anak

Start...



By : Kak Resta

"Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, kehilangan jiwa (kematian) dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 155).

Al-Baqarah: 155.

SINGLE PARENT LILLAHİ TA'ALA



Cerita : Kak Salama
Ilustrasi : Kak Vendaearlia

Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 11



BELAJAR KE HAJAR DAN BERUSWAH KE HANNAH

Oleh M. Anwar Djaelani

Siapa ibunda Ismail? Siapa ibunda Maryam? Jawaban atas dua pertanyaan itu menarik, terutama bagi para orangtua yang mengingini anak(-anak)nya bahagia dunia-akhirat.

Dua Teladan

Hajar dan Hannah memang sangat fenomenal, karena merupakan bagian dari empat “Keluarga Terbaik” yang Allah sebutkan di Al-Qur'an: “Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imraan melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing), (sebagai) satu keturunan yang sebagianya (turunan) dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (QS. Ali 'Imraan [3]: 33-34).

Siapa Hajar? Dia istri Nabi Ibrahim As dan sekaligus ibunda Ismail. Dia cemerlang menunjukkan karakternya sebagai perempuan shalihah. Dia peragakan dengan baik ketaatan hamba kepada Allah, kesetiaan istri kepada suami yang shalih, dan keikhlasan ibu yang meletakkan dasar-dasar tauhid bagi putranya.

Atas titah Allah, Ibrahim As beserta keluarganya hijrah ke Mekkah. Tapi, Ibrahim As lalu segera pergi meninggalkan Hajar dan Ismail di tempat yang -ketika itu- belum berpenghuni dan gersang. Ditinggal sendirian bersama Ismail (yang masih menyusu) di “tempat tak bersahabat” dan dengan perbekalan yang terbatas

itu, Hajar ridha. Tapi, sebagai manusia, sempat muncul kekhawatiran, yang lalu diungkapkan Hajar kepada Ibrahim As.

“Ke mana engkau akan pergi? Untuk siapakah engkau meninggalkan kami di lembah yang gersang dan mengerikan ini,” tanya Hajar.

Pertanyaan itu tak kunjung dijawab oleh Ibrahim As dan bahkan dia terus berjalan menjauh. Melihat hal itu, Hajar terus mengulang-ulangnya.

“Allah-kah yang memerintahmu,” seru Hajar.

“Benar,” jawab Ibrahim As, pada akhirnya.

“Jika demikian, maka Allah tak akan menya-nyiakan kami,” kata Hajar.

Lihatlah kemudian, Hajar sendirian mendidik Ismail! Lihatlah, ketika perbekalan air habis dan Ismail membutuhkannya, Hajar berikhtiar mencarinya. Hajar berlari kecil menuju bukit Sofa. Dari ketinggian bukit itu, dia berharap bisa melihat (sumber) air. Tapi, tak ditemukannya. Lalu, Hajar -dengan masih berlari-lari kecil- menuju bukit Marwah. Dari bukit inipun tak dilihatnya (sumber) air. Berkali-kali Hajar mengulang melihat dari ketinggian bukit Sofa lalu berganti dari bukit Marwah.

Alhamdulillah, kemudian, Allah “menghidangkan” (sumber) air Zamzam tak jauh dari Ismail. Inilah isyarat berbalasnya sikap tunduk-patuhan seorang hamba kepada Allah.

Siapa Ismail? Dia masih sangat belia ketika dengan tanpa ragu-ragu ikhlas menjalankan perintah Allah untuk dikorbankan. *“Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha*

bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: ‘Hai Anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu’ Ia menjawab: *‘Hai Bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insyaAllah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar.’* (QS. [37]: 102).

Ismail dengan sabar menerima situasi “super-sulit” itu. Tak ragu-ragu Ismail menyatakan ketunduk-patuhananya pada Allah lewat kalimat: *“Hai Bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Insya-Allah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar.”*

Ismail, jelas anak istimewa. Hajar, jelas ibu istimewa. Keduanya benar-benar orang yang beriman dengan selalu berserah diri kepada Allah dan mengembalikan semua urusan kepada-Nya.

Sekarang, siapa Hannah? Dia istri 'Imraan -salah seorang pemuka agama- dan ibunda dari Maryam. Hannah perempuan beriman. Meski tertutup peluang untuk punya anak karena sejumlah faktor, Hannah terus berusaha. Terakhir, dia-pun bernadzar.

Mari resapi nadzar lewat doa yang sangat menggetarkan dari Hannah ini: *“(Ingatlah), ketika istri 'Imraan berkata: ‘Yaa Tuhanku, sesungguhnya aku menadzarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang shalih dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nadzar) itu dariku. Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.’”* (QS. Ali 'Imraan [3]: 35).

Lihatlah, bentuk nadzarnya jelas, dalam bingkai Syariat Allah. Inilah sebuah visi yang cemerlang dari seorang (calon) ibu dalam menyiapkan kelahiran sang anak. Dia ingin, sang anak menjadi Pejuang Agama lewat perannya sebagai

petugas atau pengurus Baitul Maqdis. Di titik inilah pendidikan kepada anak diawali.

Hannah melahirkan tanpa didampingi sang suami karena telah meninggal sebelumnya. Maryam -nama anak perempuan Hannah itu- lalu tumbuh-kembang menjadi perempuan shalihah.

Siapa Maryam? Meski tak bisa menjadi petugas atau pengurus masjid, tapi dia istiqomah dalam mencintai Rumah Allah dan khusuk beribadah di mihrab Baitul Maqdis. Tentang ini, dibenarkan oleh Zakaria As yang memang sering mendapati Maryam dalam aktivitas seperti itu di dalam mihrabnya.

Siapa Maryam? Maryam adalah satu dari empat pemuka kaum perempuan di Surga. Tentang ini, Rasulullah Saw bersabda, *“Pemuka perempuan ahli Surga ada empat: Maryam binti 'Imraan, Fatimah binti Rasulullah Saw, Khadijah binti Khuwailid, dan Asiyah”* (HR. Hakim). Bahkan, Allah abadikan Maryam -yang berarti “Wanita ahli ibadah”- menjadi nama salah sebuah Surat di dalam Al-Qur'an.

Maryam bisa menjaga kehormatannya. Dia pandai menjaga pergaulan, tidak sembarangan berdekatan dengan pria yang bukan mahramnya. Maryam sangat menjaga kesucian dirinya.

Maryam, terang anak istimewa. Hannah, terang ibu istimewa. Keduanya benar-benar orang yang beriman dengan selalu berserah diri kepada Allah dan mengembalikan semua urusan kepada-Nya.

Hajar-Hannah, Menggugah!

Alhasil, harus ada visi besar dari orangtua -meski karena satu dan lain hal harus sendirian mendidik- atas lurusnya tauhid anak(-anak). Maka, sebagaimana Hajar dan Hannah, usaha dan doa harus terus dilakukan. Peragakanlah usaha kita yang sungguh-sungguh seperti saat Hajar mencari minum Ismail. Tunjukkanlah doa kita yang serius seperti saat Hannah berharap karunia seorang anak yang akan langsung “diantar” menjadi Pejuang Agama. ▀



SIA-SIA

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al-Furqon: 67)

Gempita akhir tahun selalu menjadi ritual umat manusia. Seperti tak bisa dielakkan pula, sebagian kaum Muslimin pun ikut bersukaria, mengumbar hawa nafsu. Bahkan sejak dua atau tiga bulan mau mengakhiri tahun Masehi, deretan rencana pun sudah tersusun rapi.

Manusia di mana pun ia berada dan kapan pun ia hidup, senantiasa mencari kebahagiaan. Tidak ada

satu pun manusia yang dalam hidupnya mencari kesengsaraan dan juga keterperukan, karena hal tersebut adalah hal yang sangat menyakitkan atau membuat kedukaan manusia.

Namun sering kali di atas pencarian kebahagiaan tersebut, manusia menganggap bahwa kebahagiaan sejati adalah ketika hidup di dunia. Bagi orang-orang yang tidak beriman, ia menganggap bahwa

kebahagiaan dunia adalah segalanya.

Akibatnya mereka menjadi lalai. Lalai kepada Tuhan, dan lalai pula dengan hartanya. Ribuan bahkan jutaan rupiah dalam sekejap gemerlap hawa nafsu itu tenggelam di malam tahun baru. Padahal berapa banyak umat manusia yang membutuhkan pertolongan dan bantuan harta untuk bisa terangkat kemakmuran dan kesejahteraannya.

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhan.” (QS. Al Israa’: 26-27).

Inilah potret hidup dan kehidupan umat manusia dalam semalam yang telah melalui Sang Pencipta sekaligus menghinakan hartanya untuk hidup hura-hura dan sia-sia. Allah telah mengingatkan kepada kita dalam firmanya,

“Bermegah-megahan telah melalaikan kamu” (QS. At Takatsur: 1).

Hendaknya kita semua mampu mengendalikan hawa nafsu kita, sehingga tidak diperdayakan oleh kehidupan dunia yang penuh dengan kemewahan, kelezatan dan kesenangan yang membuatkan hati. Ada baiknya kita semua mempergunakan apa yang kita punya dengan semestinya, dan Allah

SWT berfirman, *“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah: 195).*

Marilah kita merujuk kembali kehidupan yang sederhana dan tidak membiarkan kehidupan kita ini hura-hura penuh kesia-siaan. Rujukan itu adalah kisah teladan dari manusia mulia yang diberkahi Allah Ta’ala.

Aku (Umar) lalu segera masuk menemui Rasulullah SAW. yang sedang berbaring di atas sebuah tikar. Aku duduk di dekatnya lalu beliau menurunkan kain sarungnya dan tidak ada sesuatu lain yang menutupi beliau selain kain itu. Terlihatlah tikar telah meninggalkan bekas di tubuh beliau. Kemudian aku melayangkan pandangan ke sekitar kamar beliau. Tiba-tiba aku melihat segenggam gandum kira-kira seberat satu sha’ dan daun penyamak kulit di salah satu sudut kamar, serta sehelai kulit binatang yang belum sempurna disamak. Seketika kedua mataku meneteskan air mata tanpa dapat kutahan. Rasulullah bertanya: Apakah yang membuatmu menangis, wahai putra Khathab? Aku menjawab: Wahai Rasulullah, bagaimana aku tidak menangis, tikar itu telah membekas di pinggangmu dan tempat ini aku tidak melihat yang lain dari apa yang telah aku lihat. Sementara kaisar (raja Romawi) dan kisra (raja Persia) bergelimang buah-buahan dan sungai-sungai, sedangkan engkau adalah utusan Allah dan hamba pilihan-Nya hanya berada dalam sebuah kamar pengasingan seperti ini. Rasulullah SAW. lalu bersabda: Wahai putra Khathab, apakah kamu tidak rela, jika akhirat menjadi bagian kita dan dunia menjadi bagian mereka? (**Muslim**).

Dari kisah di atas kita dapat lihat betapa sederhananya pola hidup yang diterapkan Rasulullah SAW, bukannya

beliau miskin atau hidup kekurangan, jika beliau mau apa saja pasti bisa didapatkannya karena beliau adalah seorang pemimpin yang besar. Namun beliau lebih memilih untuk hidup dalam kesederhanaan, karena beliau takut jika hidup bermewah-mewahan maka umatnya akan mencontohnya dan melupakan bahwa hakikat hidup di dunia ini adalah mencari rida Allah SWT, beliau sadar potensi hidup bermegah-megahan akan membuat kita lalai dan lupa akan tujuan hidup yang sesungguhnya, hidup kekal di surganya Allah SWT.

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (**QS. Al-Furqon: 67**).

Untuk itulah, solusinya untuk bisa mendekatkan diri dengan mencontoh peri kehidupan Rasulullah dan mari membiasakan diri hidup sederhana. Qona’ah bisa menjadi hal solutif. Qona’ah ialah sifat menerima apa adanya. Ia merupakan harta yang tidak pernah sirna.

Imam Al Ghazali memberi kiat-kiat agar kita memiliki sifat qona’ah, dalam kitabnya Ihya ‘Ulumuddin. **Pertama**, kesederhanaan dalam penghidupan dan pembelanjaan. Di dalam hadits disebutkan, “Pengaturan adalah sejauh dari penghidupan.” **Kedua**, pendek angan-angan. Sehingga ia tidak bergelut dengan kebutuhan-kebutuhan sekunder. **Ketiga**, hendaklah ia mengetahui apa yang dikandung di dalam sifat qona’ah berupa kemuliaan dan terhindar dari meminta-minta serta mengetahui kehinaan dan ketamakan.

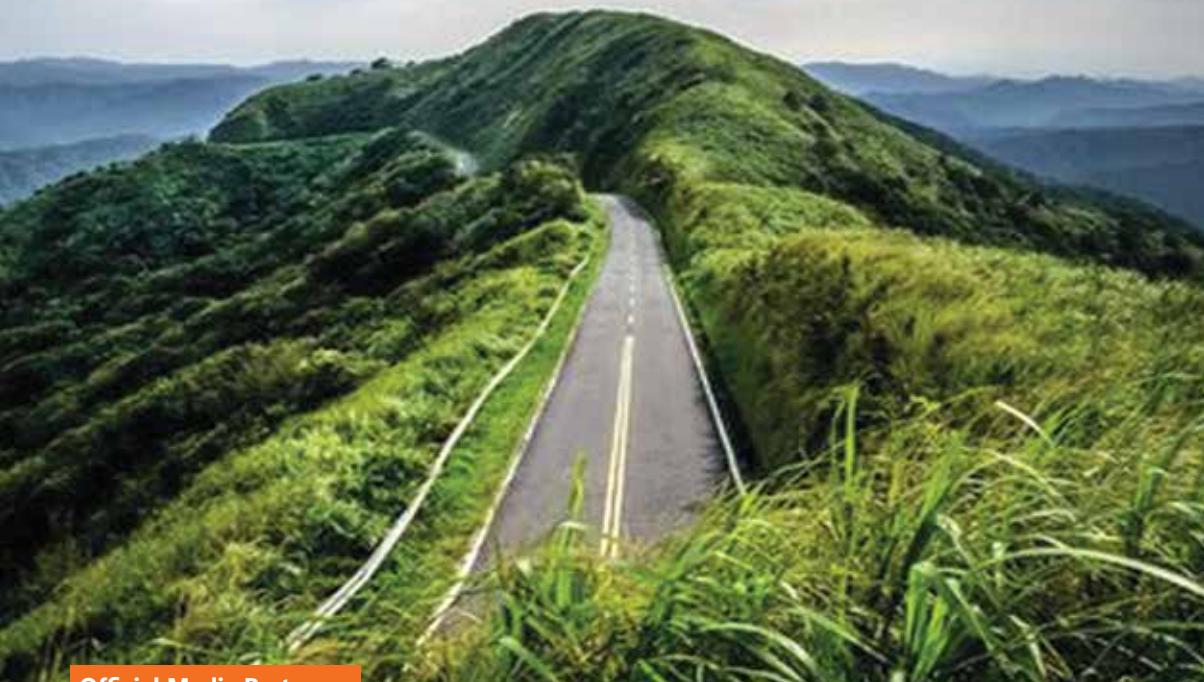
Maka dengan cara ini, lanjut Al Ghazali, *insya Allah* ia akan bebas dari ketamakan. Dengan hidup sederhana *insya Allah* hidup kita akan menjadi sukses. Sebagaimana pesan para Ulama, “Sederhana adalah pangkal kesuksesan”. Aamiin... (**A. Zakki**)

DOA MEMINTA PETUNJUK & KEBENARAN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالسَّدَادَ

Allahumma inni as-alukal huda was sadaad

Artinya: "Yaa Allah, aku meminta kepada-Mu
petunjuk dan kebenaran." (HR. Muslim).



Official Media Partner:

suara Sidoarjo'

LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

#2019 Akulyes DAPATKAN KALENDER TAHUN 2019

(ada jadwal sholat, kalender hijriyah, kaligrafi)

- **GRATIS** Untuk Donatur Baru*
*minimal donasi 25rb
- **INFAQ SUKARELA** Untuk Donatur Tetap/rutin



DAPAT KALENDER SEKALIGUS SEDEKAH

Ada 153 yatim dhuafa, 57 tukang becak dhuafa, dan
153 bunda yatim dhuafa membutuhkan uluran
tangan kita.



Hubungi Sekarang
031 891 2324 / 0851 0066 2424

Follow Us
www.lazdau.org
Lazdau

SIAPKAN KAVELING DI AKHIRAT

Alhamdulillah
**TAHAP
TERAKHIR**

Amanahkan Wakaf Anda untuk **Pendirian Graha Qur'an**
dapatkan **Aliran Pahala yang Tak Terhingga**.

Paket	QT/m ²	Jumlah	Keterangan
FIRDAUS	16	24 JT	
ADN	4	6 JT	Full Package
DARUSSALAM	2	3 JT	
NA'IIM	1	1.5 JT	
KHULDI	1	800 Rb	Listrik & Finishing
MUQOOMULAMIN	1	400 Rb	Bata, Plester, Keramik
MA'WA	1	200 Rb	Pintu & Jendela
DAARUL MUQOOMAH	1 meter	100 Rb	Plafon